

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah daerah merupakan pihak yang diberi tugas untuk menjalankan roda pemerintahan. Pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, membentuk dinas yang melaksanakan program dan kegiatan. Kepala daerah selaku kepala pemerintahan harus bisa meningkatkan kinerja dinasnya untuk bisa menjalankan roda pemerintahan. Salah satu factor yang mencerminkan kinerja adalah laporan keuangan yang harus dibuat secara teratur.

Dalam penyusunan laporan keuangan pihak internal memegang peran yang sangat penting. Bagian Keuangan akan menyusun dan memberikan laporan keuangan sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, karna penyusunan keuangan harus diteliti terlebih dahulu agar tepat dan dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang benar.

Sementara menurut (Hanafi dan Halim,2005), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa member informasi yang lain, seperti industry, kondisi ekonomi, biasmemberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan memuat informasi tentang pelaksanaan tanggung jawab manajemen. Laporan keuangan merupakan pernyataan manajemen tentang kondisi perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk mata uang (rupiah) . Dengan demikian, laporan keuangan adalah sepenuhnya tanggung jawab dari manajemen yang merupakan pertanggungjawaban atas kewenangan mengelola sumber daya perusahaan yang diserahkan oleh pemilik (Darsono,2005). Pengertian lain tentang Laporan Keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena (Soemarso, 2005). Menurut (Harahap,2007) laporan keuanhan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan ouput dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian Laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang berkaitan tentang posisi atau keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang nantinya dipakai oleh *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Penyusunan laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah terutama untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi dan membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah adalah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Sistematika penyusunan laporan keuangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan disajikan dan berpedoman pada Permendagri yang mencakup :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Pelaksanaan (DPA) TA 2015 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode (1 Januari s.d 31 Desember 2015) Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Catatan Atas Laporan Keuangan menguraikan landasana hukum, ikhtisar pencapaian kinerja keuangan, kebijakan akuntansi, selain itu dalam Catatan atas Laporan Keuangan dikemukakan pos-pos laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang selalu menghadapi masalah seperti penyusunan laporan keuangan yang tidak tepat waktu, kesalahan pencatatan pos-pos transaksi. Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil judul **“Sistem Penyusunan Laporan Keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan”**

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam membahas pokok-pokok pikiran secara jelas dan sistematis agar tidak menyimpang dari permasalahan. Oleh karena itu, penulisan tugas akhir ini menjadi lebih focus dan terarah sesuai dengan tujuan dan kegunaannya.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memerikan pengetahuan dan menambah pengalaman tentang proses penyusunan laporan keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
2. Mengetahui masalah dan upaya yang dihadapi Dinas dalam menyusun laporan Keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan
3. Sebagaimana sarana untuk menghadapi realitas kerja setelah menyelesaikan studi.

1.3.2. Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

1. Memberikan Pengetahuan tentang proses penyusunan laporan keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma III Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro.

b. Bagi Dinas

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kerja dimasa yang akan datang

c. Bagi Universitas Diponegoro

Sebagai tambahan informasi ataupun bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan hasil pelaporan ini.

1.4. Cara Pengumpulan Data

1.4.1. Data Penelitian

Data menurut sumbernya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variable minat untuk tujuan spesifik studi (Uma Sekaran, 2006). Adapun sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari narasumber yang paling utama, yaitu pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Uma Sekaran, 2006). Untuk data sekunder ini penulis peroleh dari kuliah kerja praktek mengenai struktur organisasi. Selain itu juga mengumpulkan dengan browsing melalui internet, dan buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian sehingga akan memperdalam pembahasan.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penulisan laporan antara lain:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah cara pengumpulan data dengan cara mengambil literature yang ada kaitannya dengan judul, kesimpulan para ahli dimana sebagai penuntun untuk menuju pada suatu sasaran yang sedang dibahas. Buku-buku yang menjadi

sumber literature antara lain Sistem Informasi Akuntansi, Pengantar akuntansi, Akuntansi keuangan daerah, Pedoman penyusunan laporan keuangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan kepada objek penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagian Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Item pertanyaan yang menjadi bahan wawancara antara lain Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dan masalah apa yang ditemui dalam penyusunan laporan keuangan dan lain-lain.

1.5.Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini , penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan cara pengumpulan data , dan sistematika penulisan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

BAB II GAMBARAN UMUM DISPERINDAG KOTA SEMARANG

Berisi gambaran umum DISPERINDAG yang meliputi beberapa hal yang melatarbelakangi sejarah berdirinya, lokasi perusahaan, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi DISPERINDAG dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian beberapa hal mengenai pengertian system, pengertian system informasi akuntansi, pengertian akuntansi keuangan daerah, pengertian laporan keuangan beserta komponennya, pengguna laporan keuangan, flowchart system penyusunan laporan keuangan.

BAB IV PENUTUP

Dalam Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya yaitu ringkasan dari Hasil Pembahasan Tinjauan Teori dan Praktek